

Prakata Penulis



Keterlibatan anak dalam kegiatan produktif di satu sisi adalah bagian dari mekanisme survival keluarga miskin dan bahkan dianggap sebagai proses awal untuk mempersiapkan anak yang mandiri. Namun di sisi lain melibatkan anak dalam kegiatan produktif yang terlalu dini, ternyata juga mengundang banyak resiko dan bahkan acapkali melanggar hak-hak anak. Dengan memaksa anak bekerja dalam jam yang panjang, dan bahkan di sektor yang berbahaya, jelas akan mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Tidak jarang pula terjadi, anak-anak yang berkerja kehidupannya menjadi rentan, rawan dieksploitasi, dan tidak mustahil rawan diperlakukan salah.

Kehadiran buku ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian terhadap fenomena sosial anak jalanan di Kota Pekanbaru yang bermaksud untuk mengetahui seluk-beluk anak yang terpaksa bekerja. Selain diuraikan tentang perkembangan terakhir data kuantitatif jumlah pekerja anak di Indonesia setelah terjadinya krisis ekonomi yang tak kunjung usai, juga akan dilihat identitas anak jalanan yang tertuang dalam profil kehidupan mereka.

Satu hal penting dicatat bahwa program apapun yang akan dilakukan dan pendekatan apa yang dipilih, modal awal yang dibutuhkan untuk menangani permasalahan anak jalanan sesungguhnya adalah sikap empati dan komitmen yang benar-benar tulus dari kita semua. Tanpa dilandasi dan dipandu oleh kedua hal ini, maka jangan heran jika nasib anak jalanan tidak akan pernah terselesaikan sampai keakar-akarnya. Bagaimanapun anak-anak jalanan adalah anak-anak kita sendiri, dan mereka berhak memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk menyongsong masa depan mereka secara lebih baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu terbitnya buku ini. Ucapkan yang sama juga dihaturkan kepada beberapa instansi pemerintah yang telah banyak memfasilitasi penelitian ini. Dan kepada para responden anak jalanan sendiri diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kesediaan mereka untuk diwawancarai meski dengan tanda tanya dan rasa ketakutan.

Semoga kehadiran buku ini dapat menjadi referensi bagi siapa saja yang lebih proaktif lagi dalam menangani anak jalanan di masa datang. Masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan sekali bagi penyempurnaan buku ini.

Pekanbaru, Desember 2014

Penulis

 FENOMENA SOSIAL ANAK JALANAN

Daftar Isi



PENGANTAR PENULIS	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	3
BAB 2 KONSEP ANAK JALANAN	13
BAB 3 KONDISI SOSIAL EKONOMI	23
3.1. Demografi	24
3.1.1. Jumlah Penduduk	24
3.1.2. Umur Penduduk	26
3.1.3. Perkembangan Penduduk	27
3.2. Sosial Ekonomi	27
3.2.1. Pendapatan Penduduk	27
3.2.2. Jumlah Keluarga Fakir Miskin	28
3.2.3. Jumlah Penduduk Pencari Kerja	28
3.3. Sosial Budaya	28
3.3.1. Pendidikan	28
3.3.2. Jumlah Anak Terlantar	31
3.3.3. Panti Asuhan	31
BAB 4 PROFIL ANAK JALANAN	35
4.1. Karakteristik Anak Jalanan	35
4.1.1. Umur Anak Jalanan	35

4.1.2. Jenis Kelamin	38
4.1.3. Pendidikan	39
4.1.4. Agama	42
4.1.5. Tempat Tinggal Anak Jalanan	43
4.1.6. Status Rumah Tempat Tinggal	44
4.2. Profil Keluarga	46
4.2.1. Perkawinan Orang Tua	46
4.2.2. Suku Bangsa Orang Tua	47
4.2.3. Status Pekerjaan	48
4.2.4. Pendidikan Orang Tua	49
4.2.5. Jumlah Saudara	51
4.2.6. Persepsi tentang Anak Jalanan	51
BAB 5 AKTIVITAS EKONOMI	57
5.1 Jenis Usaha Anak Jalanan	57
5.2. Jam Kerja	60
5.3. Mengapa ke Jalanan	62
5.4. Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran	64
5.5. Pola Makan	68
BAB 6 RELASI SOSIAL	71
6.1 Hubungan dengan Keluarga	72
6.2. Kelompok Teman Sebaya	72
6.3. Mobilitas Anak Jalanan	74
6.4. Pengalaman Tindak Kekerasan	78
6.5. Respon Anak Jalanan Pada Pekerjaan	79
6.6. Harapan-Harapan Sosial	81
6.7. Beberapa Model Penanganan Anak Jalanan di Beberapa Negara	82
BAB 7 PENUTUP	97
7.1. Kesimpulan	97
7.1.1. Profil Anak Jalanan	97
7.1.2. Profil Keluarga	98
7.1.3. Aktivitas Ekonomi	98
7.1.4. Relasi Sosial	99
7.2. Rekomendasi	100
DAFTAR PUSTAKA	109